

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Prosedur Pengeluaran Kas pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Berkah Kabupaten Pandeglang dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Prosedur Prosedur Pengeluaran Kas pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Berkah Kabupaten Pandeglang sudah cukup baik sesuai dengan Mulyadi (2016), hal ini dapat dilihat dari berjalannya prosedur belanja sebagaimana mestinya, dimana fungsi-fungsinya sudah diterapkan, hanya saja ada kendala yang dapat menghambat berjalannya organisasi dan penggunaan dokumen serta catatan untuk mendukung prosedur pengeluaran kas yang sudah sesuai.
2. Kendala yang terdapat pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Berkah Kabupaten Pandeglang adalah kurangnya kesadaran dan kurangnya perhatian dari pemerintah. Hal tersebut dapat menghambat berjalannya suatu kegiatan karena tidak berjalan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Oleh sebab itu harus ada pengecekan kembali yang lebih teliti agar dapat memenuhi kebutuhan dan dapat meminimalisir dari masalah-masalah

3. Untuk mengatasi kendala kendala tersebut caranya dengan jangan pernah merusak hutan yang ada, mematikan kran air atau saluran air lainnya ketika tidak digunakan atau dengan menghabiskan air minum yang ada di gelas. Selain itu, air yang sudah digunakan dapat digunakan kembali, dan peningkatan realisasi APBD untuk AMPL akan dipantau dan dievaluasi untuk mengukur kemajuan pencapaian akses universal air minum aman dan sanitasi layak di kabupaten.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan Prosedur Pengeluaran Kas pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Berkah Kabupaten Pandeglang yang telah dijelaskan. Penulis menyarankan untuk mempunyai Sumber Daya Manusia yang saling kerjasama dan teliti untuk menjaga dan mengatur yang ada. Sehingga meminimalisir kekurangan.